

# LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)



**DINAS PERIKANAN  
KABUPATEN JEMBER  
TAHUN 2020**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Jember Tahun 2020 dapat kami selesaikan.

Laporan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Jember disusun sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Laporan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Jember ini merupakan wujud pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran strategis Tahun Anggaran 2020. Laporan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Jember berfungsi sebagai alat penilaian kinerja dan wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta dapat berfungsi sebagai instrument pengendali peningkatan kinerja unit kerja di Dinas Perikanan Kabupaten Jember. Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Jember diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Jember Tahun 2020.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Jember Tahun 2020.

Jember, Januari 2021

PIL. KERALA DINAS PERIKANAN  
KABUPATEN JEMBER

  
DINAS  
PERIKANAN  
JEMBER  
**MAHMUD RIZAL, SE**  
Pembina  
NIP. 19730810 200312 1 006

## DAFTAR ISI

	Hal :
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN .....	2
C. KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI.....	2
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA .....	4
A. RENCANA STRATEGIS .....	4
B. RENCANA KINERJA TAHUNAN .....	6
C. PERJANJIAN KINERJA .....	9
D. INDIKATOR KINERJA UTAMA .....	9
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA. ....	11
A. PENGUKURAN PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2020 .....	11
B. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA.....	13
C. AKUNTABILITAS KEUANGAN .....	22
BAB IV. PENUTUP. ....	26
LAMPIRAN	
<b>Lampiran 1. Matriks Rencana Strategis (RS) 2016-2021</b>	
<b>Lampiran 2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2020</b>	
<b>Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2020</b>	
<b>Lampiran 4. Lampiran SK IKU OPD</b>	
<b>Lampiran 5. Penghargaan yang diraih selama Tahun 2020 (jika ada)</b>	

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Dinas Perikanan disusun berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja. Laporan Kinerja Dinas Perikanan tahun 2020 merupakan laporan kinerja atas target kinerja yang tercantum dalam Dokumen Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perikanan Tahun 2016-2021 dan dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan Tahun 2020.

Perubahan Renstra tersebut telah mengakomodir perubahan pada Tujuan dan Sasaran Strategis Kabupaten Jember berdasarkan Rekomendasi Tim SAKIP Kabupaten Jember untuk meringkas dan memilih sasaran yang sangat strategis berikut Indikator Kinerja Utamanya. Sehingga Renstra awal yang semula tidak memiliki indikator tujuan melakukan perubahan rumusan sasaran dan indikator sasaran. Perubahan tersebut tercantum dalam (Tabel 4.1 ) Tujuan, Sasaran Strategi dan Kebijakan Dinas Perikanan

Tujuan yang merupakan kondisi yang diharapkan dapat diwujudkan dalam jangka waktu paling lambat dalam periode sampai dengan tahun 2021, yang meliputi:

1. Meningkatkan Nilai PDRB Kategori Perikanan

Capaian Kinerja sasaran tahun 2020 yang merupakan capaian kinerja dari pengukuran IKU atau Indikator Kinerja Sasaran dari Renstra Dinas Perikanan tahun 2016-2021, dapat diuraikan sebagai berikut :

*Sasaran 1* : Meningkatnya Produksi Perikanan mendapat predikat nilai **Baik** Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengukuran 2 (dua) indikator sasaran, dengan capaian 1 (satu) indikator tergolong **Cukup**, 1 (satu) indikator tergolong **Baik**.

*Sasaran 2* : Meningkatnya Nilai Tambah Hasil dan Daya Saing Produk Perikanan mendapat predikat nilai **Sangat Baik**. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengukuran 1 (satu) indikator sasaran, dengan capaian tergolong Sangat Baik.

Dari uraian capaian indikator dapat disimpulkan bahwa target dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat oleh Dinas Perikanan telah dilaksanakan dengan **Baik**, dimana sebanyak 42% indikator capaian diatas target yaitu dalam kategori **Sangat Baik**, 33% indikator capaiannya **Baik**, 25% capaian dalam kategori **Cukup**.

Untuk mendukung pencapaian kinerja tahun 2020 dilaksanakan berbagai program dan kegiatan dengan mengalokasikan dana dalam APBD Tahun Anggaran 2020 sebesar 63% merupakan Belanja Langsung atau sebesar Rp 3.859.214.896,00 dan Belanja Tidak Langsung sebesar 37% atau sebesar Rp 2.290.974.845,10.

Sedangkan realisasi belanja langsung sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp 1.708.975.127,00 (52,10%) dari pagu anggaran. Realisasi sampai dengan 31 Desember 2020 yang disampaikan dibawah ini merupakan data sementara dan belum diaudit oleh BPK.

Kendala atau hambatan yang dihadapi dalam pelaporan dan pengukuran target-target sasaran yang telah ditetapkan dalam tahun 2020 antara lain:

1. Adanya Pandemi Covid-19
2. masih kurangnya kompetensi SDM baik aparatur maupun masyarakat perikanan pada umumnya;
3. ketersediaan sarana dan prasarana yang masih belum memadai dan faktor eksternal berupa musim atau cuaca buruk yang tidak dapat diperkirakan;
4. Proses pencairan anggaran yang terlambat sehingga jadwal kegiatan terlambat dan hasil pencapaian sasaran belum dapat diukur pada akhir dari kegiatan

Langkah-langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut antara lain:

1. Melaksanakan kegiatan dengan memperhatikan protokol kesehatan
2. meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait lainnya sehingga lebih memudahkan dalam teknis pelaksanaannya
3. Dalam hal keterbatasan sarana dapat dilakukan dengan memprioritaskan pengalokasian dana untuk memenuhi kebutuhan tersebut sehingga pencapaian sasaran dapat terpenuhi.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Terselenggaranya *Good Governance* merupakan persyaratan bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan system pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan terukur sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Upaya pembangunan tersebut sejalan dengan TAP MPR RI. No. XI / MPR / 1998 tentang penyelenggara Negara yang bersih dan bebas dari Korupsi, kolusi, dan nepotisme. Dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih Dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme disebutkan salah satu asas tertib penyelenggaraan negara adalah asas akuntabilitas yaitu asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi antara lain sebagai alat penilaian kinerja, wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Jember dan wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta merupakan alat kendali dan alat pemacupeningkatan kinerja setiap unit di Lingkungan Dinas Perikanan Kabupaten Jember.

Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Jember diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan

pencapaian sasaan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Jember tahun 2020.

## **B. MAKSUD DAN TUJUAN**

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Jember dimaksudkan untuk menyampaikan capaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Jember dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan. Tujuan penyusunan Laporan kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Jember adalah :

- sebagai sarana pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh stakeholder atas pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang pengelolaan sumber daya yang menjadi kewenangan Dinas Perikanan Kabupaten Jember
- sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Jember dalam rangka meningkatkan kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Jember dan penyelenggaraan pelayanan publik yang lebih baik

## **C. KEDUDUKAN, TUGAS, FUNGSI DAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS PERIKANAN KABUPATEN JEMBER**

Kedudukan, tugas, fungsi dan susunan organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Jember diatur dalam Peraturan Bupati Jember Nomor 104 Tahun 2019 sebagai berikut :

- 1) Dinas merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di Bidang Kelautan dan Perikanan.
- 2) Dinas dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
- 3) Dinas mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang kelautan dan perikanan.
- 4) Dinas dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (3) menyelenggarakan fungsi :
  - a. Perumusan kebijakan daerah di bidang kelautan dan perikanan;

- b. Pelaksanaan kebijakan daerah di bidang kelautan dan perikanan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan daerah di bidang kelautan dan perikanan;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang kelautan dan perikanan;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsi serta tugas pembantuan.

(5) Susunan organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Jember terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, membawahi :
  - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
  - Sub Bagian Perencanaan Pelaporan dan Keuangan.
- c. Bidang Produksi Perikanan membawahi :
  - Seksi Perikanan Tangkap;
  - Seksi Perikanan Budidaya; dan
  - Seksi Perbenihan dan Kesehatan Ikan.
- d. Bidang Sumberdaya dan Pasca Panen membawahi :
  - Seksi Sumberdaya Perikanan;
  - Seksi Kelembagaan dan Pelaku Usaha; dan
  - Seksi Pengolahan dan Pemasaran.
- e. UPTD; dan
- f. Kelompok Jabatan Fungsional.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

#### **A. RENCANA STRATEGIS**

Perencanaan strategis disusun sebagai acuan dalam pengelolaan sumber daya. Perencanaan strategis instansi pemerintah memerlukan integrasi antara keahlian sumberdaya manusia dan sumberdaya lain agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis, nasional dan global. Diharapkan dengan adanya Perencanaan Strategis tersebut, pengelolaan sumber daya dapat dilakukan secara lebih terarah dan terkendali serta dapat mengakomodasi dan mengantisipasi perubahan lingkungan internal dan eksternal yang terjadi.

Rencana Strategis Dinas Perikanan Kabupaten Jember telah dituangkan dalam Dokumen Perubahan Rencana Strategis OPD Kabupaten Jember sesuai Peraturan Bupati Jember Nomor 73 Tahun 2017, tentang Perubahan Peraturan Bupati Nomor 26 Tahun 2016 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Jember Tahun 2016-2021.

Masing-masing komponen Rencana Strategis tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

##### **1. Visi dan Misi Kabupaten Jember**

Dinas Perikanan Kabupaten Jember merupakan salah satu OPD di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Jember yang mendukung pencapaian Visi Pembangunan Jember 2016-2021 yaitu: “Jember Bersatu Menuju Masyarakat Makmur, Sejahtera, Berkeadilan Dan Mandiri “

Yang diwujudkan melalui tiga misi, yaitu :

- 1) Melaksanakan Reformasi Birokrasi dan Pelayanan Publik
- 2) Mewujudkan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat Yang Berkeadilan

- 3) Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Kerakyatan Yang Mandiri dan Berdaya Saing, Berbasis Agrobisnis/ Agroindustri, dan Industrialisasi Secara Berkelanjutan

## **2. Tujuan dan sasaran Dinas Perikanan Kabupaten Jember**

Dalam rangka menunjang pencapaian sasaran Strategis Kabupaten yang ke 3 Yaitu ***Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Kerakyatan Yang Mandiri dan Berdaya Saing, Berbasis Agrobisnis/Agro-industri dan Industrialisasi Secara Berkelanjutan.***

Tujuan yang dirumuskan sebagai kondisi jangka menengah yang akan dicapai yaitu :

Tujuan1: Meningkatkan Nilai PDRB Kategori Perikanan

Dengan Sasaran: 1. Meningkatnya Produksi Perikanan

2. Meningkatnya Nilai Tambah Hasil dan Daya Saing Produk Perikanan

## **4. Strategi dan Kebijakan Untuk Mencapai Tujuan Dan Sasaran**

Untuk dapat mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan Dinas Perikanan Kabupaten Jember menetapkan strategi, kebijakan dan program yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

### ➤ Tujuan 1, Sasaran 1

Strategi yang diambil adalah Meningkatkan surplus produksi perikanan serta meningkatkan produksi komoditas hasil perikanan lainnya

Kebijakan yang diambil adalah Peningkatan mutu intensifikasi perikanan serta optimalisasi penggunaan lahan perikanan

### ➤ Tujuan 1, Sasaran 2

Strategi yang diambil adalah Penggalan potensi sumberdaya perikanan dengan teknologi tepat guna.

Kebijakan yang diambil adalah Meningkatkan Produksi dan Produksifitas Perikanan dan Kelautan Berbasis Teknologi dan Keunggulan Sumberdaya Lokal

## **B. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2020**

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategik, yang akan dilaksanakan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Jember Kabupaten Jember melalui berbagai kegiatan di tahun 2020.

Dokumen rencana kinerja ini memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2020, indikator kinerja sasaran, dan target sasarnya, program, kegiatan serta kelompok indikator kinerja dan rencana capaiannya.

### **1. Sasaran dan Indikator Sasaran**

Ada 3 sasaran Dinas Perikanan Kabupaten Jember pada Tahun Anggaran 2019, dimana Sasaran 1 ( meningkatnya Nilai PDRB Kategori Perikanan) dapat dijabarkan dengan 2 sasaran lainnya yaitu :

#### **1. Sasaran 2 : Meningkatkan Produksi Perikanan**

Indikator Sasaran : 1. Persentase Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya

2. Persentase Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap

#### **2. Sasaran 3 : Meningkatkan Nilai Tambah Hasil dan Daya Saing Produk Perikanan**

Indikator Sasaran : 1. Nilai NTN

### **2. Program dan Indikator Program**

Program-program utama yang dilaksanakan dalam rangka mewujudkan target sasaran Dinas Perikanan Kabupaten Jember Tahun 2020 sebanyak 8 (delapan) program utama yaitu :

#### **a. Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir**

Indikator Program : Cakupan Kelompok Binaan

#### **b. Program Pengembangan Budidaya Perikanan**

Indikator Program : Prosentase meningkatnya Produksi Perikanan Hasil Budidaya

#### **c. Program Pengembangan Perikanan Tangkap**

Indikator Program : Prosentase meningkatnya Produksi Perikanan Hasil Tangkap

- d. Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan  
Indikator Program : Prosentase Meningkatnya nilai Produksi hasil Perikanan (Year On Year)
- e. Program Perlindungan Nelayan  
Indikator Program : jumlah nelayan yang Terasuransikan
- f. Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Perikanan  
Indikator Program : Prosentase Terawasinya dan Terkendalinya Sumberdaya Perikanan
- g. Program Pengembangan Sumberdaya Manusia Perikanan  
Indikator Program : Prosentase Cakupan bisa kelompok nelayan pembudidayaan/ pengolahan dan pemasaran
- h. Program Pemberdayaan Masyarakat Nelayan  
Indikator Program : Persentase kelompok nelayan yang dibina

### **3. Kegiatan dan Indikator Kegiatan**

Kegiatan adalah tindakan nyata dalam jangka waktu tahun 2020 yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Jember sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Dinas Perikanan Kabupaten Jember selama Tahun 2020 sebanyak 17 (tujuh belas) kegiatan yaitu :

- a. Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir terdiri kegiatan-kegiatan :
  - 1. Kegiatan : Pembinaan Kelompok Ekonomi Masyarakat Pesisir  
Indikator Kegiatan ( output/keluaran) : Jumlah pembinaan kelompok ekonomi pesisir.
- b. Program Pengembangan Budidaya Perikanan terdiri kegiatan-kegiatan :
  - 1. Kegiatan : Pengembangan Bibit Ikan Unggul  
Indikator Kegiatan ( output/keluaran) : Jumlah Jenis Ikan Unggul yang Dikembangkan
  - 2. Kegiatan : Peningkatan dan Pengembangan Produktivitas BBI  
Indikator Kegiatan: Jumlah Sarana dan Prasarana BBI yang berhasil di Tingkatkan

3. Kegiatan : Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya  
Indikator Kegiatan: Jumlah Sarana dan Prasarana Pembudidaya yang Berhasil di Tingkatkan
- c. Program Pengembangan Perikanan Tangkap terdiri kegiatan-kegiatan :
1. Kegiatan : Pendampingan pada Kelompok Nelayan Perikanan Tangkap  
Indikator Keluaran Kegiatan : Jumlah Kelompok Nelayan Perikanan Tangkap yang didampingi
  2. Kegiatan : Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap  
Indikator Keluaran Kegiatan : Jumlah Paket Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap yang Berhasil Ditingkatkan
  3. Kegiatan : Peningkatan Sarana dan Prasarana TPI  
Indikator Keluaran Kegiatan : Jumlah Paket Sarana dan Prasarana TPI yang Berhasil Ditingkatkan
  4. Kegiatan : Peningkatan Operasional TPI  
Indikator Keluaran Kegiatan : Prosentase Nelayan Yang Melakukan Lelang di TPI
- d. Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan terdiri kegiatan-kegiatan :
1. Kegiatan : Peningkatan Usaha dan Pemasaran Produksi Perikanan  
Indikator Keluaran Kegiatan : Jumlah Pelaksanaan Temu Usaha Perikanan, Gemarikan dan Lomba Masak Ikan.
  2. Kegiatan : Kegiatan Peningkatan Mutu Hasil Perikanan  
Indikator Keluaran Kegiatan : Jumlah pelatihan Peningkatan Muju Hasil Perikanan.
  3. Kegiatan : Pendataan Produksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan  
Indikator Keluaran Kegiatan : Jumlah Laporan Data Produksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan.
- e. Program Perlindungan Nelayan terdiri kegiatan-kegiatan :
1. Kegiatan : Asuransi Nelayan  
Indikator Keluaran Kegiatan : jumlah nelayan yang terasuransikan

- f. Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Perikanan terdiri kegiatan-kegiatan :
  - 1. Kegiatan : Pembentukan Kelompok Masyarakat Swakarsa Pengamanan Sumberdaya Perikanan  
Indikator Keluaran Kegiatan : jumlah pokmaswas yang berhasil di bentuk
- g. Program Pengembangan Sumberdaya Manusia Perikanan terdiri kegiatan-kegiatan :
  - 1. Kegiatan : Peningkatan Sumberdaya Manusia Perikanan  
Indikator Keluaran Kegiatan : Jumlah Pembinaan SDM Perikanan
  - 2. Kegiatan : Pendataan Produksi Perikanan Budidaya  
Indikator Keluaran Kegiatan : Jumlah Laporan Data Produksi Perikanan Budidaya
- h. Program Pemberdayaan Masyarakat Nelayan terdiri kegiatan-kegiatan :
  - 1. Kegiatan : Pembinaan Kelompok Masyarakat Nelayan  
Indikator Keluaran Kegiatan : jumlah pembinaan kelompok nelayan
  - 2. Kegiatan : Pendataan Produksi Perikanan Tangkap  
Indikator Keluaran Kegiatan : Jumlah Laporan Data Produksi Perikanan Tangkap.

Matriks hubungan sasaran, Indikator Sasaran, Program, Indikator Program, Kegiatan dan Indikator Kegiatan pendukung pencapaian target sasaran, tertuang dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) sebagaimana terlampir.

### **C. PERJANJIAN KINERJA**

Perjanjian kinerja berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian kinerja menyajikan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menggambarkan hasil-hasil yang utama dan kondisi yang seharusnya.

Pada lampiran Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Jember Tahun 2020 dicantumkan sasaran-sasaran strategis dinas, indikator kinerja,

target kinerja, dan program-program utama yang dilaksanakan untuk mewujudkan sasaran serta anggaran yang disediakan.

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Nilai PDRB Kategori Perikanan	Nilai PDRB Kategori Perikanan	964,9 milyar
2	Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap Persentase Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya	2 % 7 %
3	Meningkatnya Nilai Tambah Hasil dan Daya Saing Produk Perikanan	Nilai NTN	104.5

#### D. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama OPD sesuai dengan tugas fungsi dan mandat (*core business*) yang diemban.

Berikut adalah Indikator Kinerja Utama Dinas Perikanan Kabupaten Jember yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Jember Nomor : 065/744/131/2019 Tahun 2019;

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI	BIDANG PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1.	Meningkatkan Nilai PDRB Kategori Perikanan	1. Nilai PDRB Kategori Perikanan	Nilai PDRB atas dasar harga konstan yang di hitung BPS	Bidang Sarana dan Prasarana Perikanan Bidang Sumber Daya Perikanan dan Kelautan	BPS
2	Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan	1. Jumlah Produksi hasil Perikanan pertahun	Jumlah Tonase hasil produksi Perikanan per komoditas yang di hasilkan selama 1 tahun	Bidang Sarana dan Prasarana Perikanan Bidang Sumber Daya Perikanan dan Kelautan	Laporan Statistik Bulanan Dinas Perikanan
3	Meningkatnya Nilai Tambah Hasil dan Daya Saing Produk Perikanan	1. Nilai NTN Sub kategori Perikanan	$\text{Nilai yang di peroleh nelayan atas usaha penangkapan ikan dalam 1 tahun} = \frac{\text{Biaya yang di keluarkan nelayan untuk usaha penangkapan ikan selama 1 tahun}}{\text{Jumlah Kebutuhan Pangan}}$	Bidang Sumber Daya Perikanan dan Kelautan	BPS

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020

Pengukuran Kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap Indikator Kinerja Sasaran dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah kinerja (*performance gap*). Selanjutnya berdasarkan selisih kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan Kinerja dimasa yang akan datang (*performance improvement*).

Bilamana Indikator Sasaran mempunyai makna progres positif, yaitu semakin tinggi realisasinya menunjukkan semakin tinggi kinerjanya atau semakin rendah realisasinya menunjukkan semakin rendah kinerjanya, maka capaian kinerjanya menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100$$

Sebaliknya bilamana Indikator Sasaran mempunyai makna progres negative, yaitu semakin tinggi realisasinya menunjukkan semakin rendah kinerjanya atau semakin rendah realisasinya menunjukkan semakin tinggi kinerjanya, maka capaian kinerjanya menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100$$

Pengukuran capaian sasaran bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan Dinas Perikanan Kabupaten Jember dalam merealisasikan target-target yang telah ditetapkan. Penilaian atas hasil pengukuran capaian sasaran menggunakan skala ordinal sebagai berikut :

No	CAPAIAN KINERJA	KETERANGAN
1.	Lebih dari 100 %	SANGAT BAIK
2.	76 % s/d 100 %	BAIK
2.	55 % s/d 75 %	CUKUP
3.	Kurang dari 55 %	KURANG

Adapun rincian pengukuran kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Jember Tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Pengukuran Realisasi Kinerja Tahun 2020

NO.	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Nilai PDRB Kategori Perikanan	1	Nilai PDRB	964.9 M	1.652,6 M <sup>*)</sup>	171,3% Sangat Baik
1	Meningkatnya Produksi Perikanan	1	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap	9.964,04	9.963,81	99.9% BAIK
		2	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya - Kolam - Mina padi - Tambak	11.939 16 1600	11.058,49 4.60 1377.20	69% CUKUP (rata-rata capaian)
2	Meningkatnya Nilai Tambah Hasil dan Daya Saing Produk Perikanan		Nilai NTN	104.5	125 <sup>**)</sup>	119.6% SANGAT BAIK

<sup>\*)</sup> Sumber Data : PDRB Kab. Jember Menurut Lapangan Usaha 2015-2019

<sup>\*\*)</sup> Sumber Data : BPS 2018

## B. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Pengukuran kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Jember tahun 2019 menggunakan metode yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pada Laporan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Jember Tahun 2020, dilakukan evaluasi dan analisis capaian terhadap 3 indikator kinerja dari 2 sasaran. Hasil pengukuran kinerja beserta evaluasi setiap tujuan dan sasaran disajikan sebagai berikut :

### 1. Tujuan 1 Sasaran 1 : Meningkatnya Produksi Perikanan

Tabel 3.2  
Perbandingan Realisasi Kinerja sasaran 1

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	
				Th. 2019 (n-1)	Th. 2020 (n)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	2%	1,42%	1,24%
		Persentase Meningkatnya Produksi Perikanan	7%	7,6%	4.05%

Sumber Data: Dinas Perikanan Kabupaten Jember

Tabel 3.3  
Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Akhir Periode RENSTRA

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI Th. 2020	TINGKAT KEMAJUAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	7,3 %	4,58%	62,7%
		Persentase Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya	47,7 %	21,99%	46,1%

Sumber Data: Dinas Perikanan Kabupaten Jember

Tabel 3.4  
Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Nasional

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	REALISASI Th. 2020	REALISASI NASIONAL	KET. (+/-)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					

Sumber Data: \* data realisasi nasional tidak tersedia

Dari tabel diatas rata-rata capaian sasaran sebesar **60 %**, sehingga pencapaian sasaran tersebut adalah **CUKUP BERHASIL**.

Secara rinci data capaian produksi perikanan sebagaimana dalam table berikut :

Tabel 3.5 Produksi Perikanan Budidaya

No	Uraian	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Ikan Air Tawar	9.573,90	10.360,10	10.623,90	11.352,80	11.063,09
2	Ikan Air Payau	1.302,50	1.354,00	1.431,80	1.612,50	1.377,20
	<b>Jumlah</b>	<b>10.876,40</b>	<b>11.714,10</b>	<b>12.055,70</b>	<b>12.965,30</b>	<b>12.440,29</b>

Tabel 3.6 Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum dan Laut

No	Uraian	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	PUD	150	155	162,58	170,55	178,91
2	Tangkapan Laut	9.036,24	9.430,25	9.541,30	9.671,07	9.784,9
	<b>Jumlah</b>	<b>9.186,24</b>	<b>9.585,25</b>	<b>9.703,88</b>	<b>9.841,62</b>	<b>9.963,81</b>

Faktor pendorong keberhasilan peningkatan produksi perikanan budidaya baik budidaya ikan air tawar maupun budidaya ikan air payau (tambak) tidak lepas dari peran Dinas Perikanan dalam melaksanakan kegiatan Pendampingan dan pembinaan teknis terhadap pembudidaya ikan, monitoring kualitas air maupun kesehatan lingkungan

budidaya serta penyediaan bibit ikan unggul di Balai Benih Ikan meskipun dalam masa Pandemi Covid-19.

Sedangkan faktor pendorong peningkatan hasil tangkapan ikan oleh nelayan adalah peningkatan keterampilan SDM nelayan dalam kegiatan penangkapan ikan dengan pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan ataupun difasilitasi oleh Dinas Perikanan. Selain itu peningkatan produksi juga dipengaruhi oleh peningkatan sarana dan prasarana penangkapan seperti fasilitas tempat pendaratan ikan yang memadai, peningkatan peralatan dan alat bantu penangkapan ikan menjadi kegiatan prioritas.

Faktor penghambat tidak tercapainya target peningkatan produksi perikanan pada perikanan tangkap diantaranya adalah penangkapan ikan yang tergantung pada musim dan cuaca, terbatasnya sarana dan prasarana penangkapan ikan dan terbatasnya peluang akses permodalan nelayan. Sedangkan faktor penghambat produksi perikanan pada perikanan budidaya adalah berkurangnya lahan untuk budidaya mina padi, masih tingginya harga pakan ikan, skala usaha budidaya masih kecil dan menjadi usaha sampingan dan ketersediaan benih ikan unggul masih terbatas. Faktor adanya Pandemi Covid-19 juga berpengaruh terhadap peningkatan produksi Perikanan.

Program dan kegiatan yang dilaksanakan guna mendukung tercapainya kinerja **sasaran 1** terdiri dari 4 (empat) program dan 9 (sembilan) kegiatan sebagai berikut :

1. Program: Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir
  - a. Kegiatan Pembinaan kelompok ekonomi masyarakat pesisir

		Target	Realisasi
Input/ Masukan : Dana	:	Rp 84.950.000	Rp 0
Output/Keluaran : Jumlah	:	5 kali	0
Pembinaan Ekonomi Masyarakat Pesisir			
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan : Adanya pandemi covid 19 tidak dimungkinkan untuk melakukan Pembinaan terhadap Kelompok masyarakat pesisir.			

2. Program: Pengembangan Budidaya Perikanan

a. Kegiatan Pengembangan Bibit Ikan Unggul

		Target	Realisasi
Input/ Masukan : Dana	:	Rp 69.232.720,00	Rp 0
Output/Keluaran : Jumlah Jenis Ikan Unggul yang Dikembangkan	:	3 Jenis	0
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan : Adanya pandemi covid 19 tidak dimungkinkan untuk melakukan kegiatan			

b. Kegiatan Peningkatan dan Pengembangan Produktivitas BBI

		Target	Realisasi
Input/ Masukan : Dana	:	Rp 427.200.000,00	Rp 332.177.800,00
Output/Keluaran : Jumlah Sarana dan Prasarana BBI yang berhasil di Tingkatkan	:	6 paket	6 paket
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan : melaksanakan kegiatan dalam rangka pemenuhan operasional BBI dan peningkatan jumlah bibit ikan unggul dengan peningkatan sarpras budidaya dengan sistema CBIB dan CPIB			

c. Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya

		Target	Realisasi
Input/ Masukan : Dana	:	Rp 1.248.909.000,00	Rp 0
Output/Keluaran : Jumlah Sarana dan Prasarana Pembudidaya yang Berhasil di Tingkatkan	:	20 paket	0
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan : Adanya pandemi covid 19 tidak dimungkinkan untuk melakukan kegiatan			

### 3. Program: Pengembangan Perikanan Tangkap

#### a. Kegiatan Pendampingan pada Kelompok Nelayan Perikanan Tangkap

		Target	Realisasi
Input/ Masukan : Dana	:	Rp 74.300.000,00	Rp 3.425.000,00
Output/Keluaran : Jumlah Kelompok Nelayan Perikanan Tangkap yang didampingi	:	200 kelompok	78 kelompok
Target diatas merupakan akumulasi dari seluruh kelompok yang ada sedangkan realisasi merupakan jumlah kelompok aktif yang menjadi cakupan pembinaan dan pendampingan. Anggaran yang terserap digunakan untuk belanja pembinaan administrasi kelompok nelayan.			

#### b. Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap

		Target	Realisasi
Input/ Masukan : Dana	:	Rp 134.969.248,00	Rp 6.485.000,00
Output/Keluaran : Jumlah Paket Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap yang Berhasil Ditingkatkan	:	14%	3%
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan : pada kegiatan ini anggaran yang terealisasi dalam rangka perjalanan dinas untuk melaksanakan Pendistribusian life jacket			

#### c. Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana TPI

		Target	Realisasi
Input/ Masukan : Dana	:	Rp 51.200.000,00	Rp 0
Output/Keluaran : Jumlah Paket Sarana dan Prasarana TPI yang Berhasil Ditingkatkan	:	2 paket	0 paket
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan : tidak terserapnya anggaran dan kegiatan peningkatan sarpras dikarenakan TPI dalam tahap renovasi.			

d. Kegiatan Peningkatan Operasional TPI

		Target	Realisasi
Input/ Masukan : Dana	:	Rp 104.200.000,00	Rp 66.900.000,00
Output/Keluaran : Prosentase Tingkat Kecepatan dan Ketepatan dalam Pelayanan	:	14%	0%
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan : pada kegiatan ini anggaran yang terealisasi dalam rangka pemenuhan kegiatan operasional TPI (belanja ATK dan Honor Tenaga Kerja Non PNS).			

4. Program : Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Perikanan

a. Kegiatan Pembentukan Kelompok Masyarakat Swakarsa Pengamanan Sumberdaya Perikanan

		Target	Realisasi
Input/ Masukan : Dana	:	Rp 381.275.000,00	Rp 0
Output/Keluaran : Jumlah POKMASWAS yang Berhasil Dibentuk	:	9 kelompok	1 kelompok
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan : pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pelestarian Sumber Daya Ikan dengan membentuk Pokmaswas Perikanan.			

**2. Tujuan 1 Sasaran 2 : Meningkatnya Nilai Tambah Hasil dan Daya Saing Produk Perikanan**

Tabel 3.5  
Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran 2

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	
				Th. 2019 (n-1)	Th. 2020 (n)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Nilai Tambah Hasil dan Daya Saing Produk Perikanan	Nilai NTN	104.5	125	125

Sumber Data: BPS 2018

Tabel 3.6  
Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Akhir Periode Renstra

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET AKHIR Renstra	REALISASI Th. 2020	TINGKAT KEMAJUAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Nilai Tambah Hasil dan Daya Saing Produk Perikanan	Nilai NTN	105,25	125	119%

Sumber Data: BPS

Tabel 3.7  
Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Nasional

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	REALISASI Th.2017	REALISASI NASIONAL	KET. (+/-)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					

Sumber Data: tidak diperoleh data

Dari tabel diatas capaian sasaran sebesar 119%, sehingga pencapaian sasaran tersebut adalah **sangat berhasil**.

NTN dihitung berdasarkan 3 (tiga) kategori yaitu rumah tangga nelayan perairan umum, laut lepas, dan budidaya. Nilai NTN yang didapat menunjukkan tingkat kehidupannya cukup layak atau memenuhi standart kehidupan keluarganya karena tingkat pendapatannya cukup tinggi (>1). Kebijakan dan strategi yang dilakukan oleh Dinas Perikanan dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan nelayan diantaranya adalah Sistem pemasaran (tata niaga perikanan) yang dibantu pemerintah agar nelayan mendapatkan harga yang layak sesuai harga pasar, Pengembangan keterampilan pengolahan hasil perikanan untuk meningkatkan nilai tambah hasil perikanan sehingga dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga nelayan tersebut melalui pelatihan industri rumahtangga, fasilitasi bantuan permodalan bagi nelayan dalam upaya melepaskan ketergantungan kepada pedagang pengumpul yang mengikat para nelayan tersebut.

Program dan kegiatan yang dilaksanakan guna mendukung tercapainya kinerja **sasaran 2** terdiri dari 4 (tiga) program dan 8 (delapan) kegiatan sebagai berikut :

1. Program : Optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi Perikanan

a. Kegiatan Peningkatan usaha dan pemasarana produksi perikanan

	Target	Realisasi
Input/ Masukan : Dana	: Rp 42.850.000,00	Rp 15.700.000,00
Output/Keluaran : Jumlah Temu Usaha Perikanan	: 1 kali	0
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan : Adanya realisasi anggaran digunakan untuk belanja tenaga kerja non PNS (Petugas Keamanan ICS) sampai bulan Juni 2020.		

b. Kegiatan peningkatan mutu hasil perikanan

	Target	Realisasi
Input/ Masukan : Dana	: Rp 118.900.000,00	Rp 0
Output/Keluaran : Jumlah Temu Usaha Perikanan	: 1 kali	0
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan : Adanya pandemi covid 19 tidak dimungkinkan untuk melakukan kegiatan Temu Usaha Perikanan		

c. Kegiatan Pendataan produksi pengolahan dan pemasaran hasil perikanan

	Target	Realisasi
Input/ Masukan : Dana	: Rp 39.000.000,00	Rp 0
Output/Keluaran : Jumlah Laporan Data Produksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	: 5 bulan	0
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan : Adanya pandemi covid 19 tidak dimungkinkan untuk melakukan kegiatan Pendataan produksi pengolahan		

2. Program: Perlindungan Nelayan

a. Kegiatan Asuransi Nelayan

	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>
Input/ Masukan : Dana	: Rp 347.350.000,00	Rp 190.232.112,00
Output/Keluaran : Jumlah Nelayan Yang Terasuransikan	: 12.493	5578
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan : pelaksanaan kegiatan asuransi kepada nelayan untuk menjamin dirinya dan juga keluarga nelayan dalam keberlangsungan hidup dan kesejahteraannya serta bantuan premi asuransi kepada nelayan.		

3. Program: Pengembangan Sumberdaya Manusia Perikanan

a. Kegiatan Peningkatan Sumberdaya Manusia Perikanan

	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>
Input/ Masukan : Dana	: Rp 117.920.532,00	Rp 0
Output/Keluaran : Jumlah Pembinaan SDM Perikanan	: 10 kali	0
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan : Adanya pandemi covid 19 tidak dimungkinkan untuk melakukan kegiatan Pembinaan SDM Perikanan		

b. Kegiatan Pendataan Produksi Perikanan Budidaya

	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>
Input/ Masukan : Dana	: Rp 40.000.000,00	Rp 0
Output/Keluaran : Jumlah Laporan Data Produksi Perikanan Budidaya	: 6 bulan	0
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan : Adanya pandemi covid 19 tidak dimungkinkan untuk melakukan kegiatan Pendataan Produksi Perikanan Budidaya		

4. Program: Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Nelayan

a. Kegiatan Pembinaan Kelompok Masyarakat Nelayan

		<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>
Input/ Masukan : Dana	:	Rp 130.000.000,00	Rp 0
Output/Keluaran : Jumlah Pembinaan Kelompok Nelayan	:	18 kali	0
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan : Adanya pandemi covid 19 tidak dimungkinkan untuk melakukan kegiatan Pembinaan Kelompok Masyarakat Nelayan			

b. Kegiatan Pendataan Produksi Perikanan Tangkap

		<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>
Input/ Masukan : Dana	:	Rp 40.000.000,00	Rp 20.400.000,00
Output/Keluaran : Jumlah Laporan Data Produksi Perikanan	:	5	0
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan : meliputi honorarium kegiatan Pendataan Nelayan			

**C. AKUNTABILITAS KEUANGAN.**

**1. Alokasi Anggaran OPD**

Keseluruhan anggaran Dinas Perikanan Kabupaten Jember tahun 2020 adalah sebesar Rp 8.389.046.268,90 yang terdiri dari:

- a. Belanja Tidak Langsung Rp. 2.290.974.845,10
- b. Belanja Langsung Rp. 3.859.214.896,00
  - Belanja Pegawai Rp. 963.220.000,00
  - Belanja Barang/jasa Rp. 2.862.994.896,00
  - Belanja Modal Rp. 33.000.000,00

Proporsi Anggaran pada tahun 2020, Belanja Langsung sebesar 63% dan Belanja Tidak Langsung sebesar 37%.

## 2. Alokasi Anggaran Belanja langsung

Keseluruhan anggaran belanja langsung perprogram dan kegiatan pada Dinas Perikanan Kabupaten Jembertahun 2020 terdiri dari:

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5
<b>1</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>1.413.542.396,00</b>	<b>977.743.309,00</b>	<b>69,17</b>
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	5.000.000,00	1.376.000,00	27,52
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	257.142.396,00	121.691.731,00	47,32
	Penyediaan alat tulis kantor	71.450.000,00	52.452.550,00	73,41
	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	13.250.000,00	10.250.000,00	77,36
	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan ktr	10.000.000,00	9.911.000,00	99,11
	Penyediaan peralatan rumah tangga	20.000.000,00	19.899.800,00	99,50
	Penyediaan bahan logistik kantor	2.225.000,00	1.020.000,00	45,84
	Penyediaan makanan dan minuman	43.325.000,00	23.810.380,00	54,96
	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	90.000.000,00	30.438.848,00	33,82
	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	39.000.000,00	30.725.000,00	78,78
	Penunjang administrasi dan Operasional rutin kantor/kedinasan	862.150.000,00	676.168.000,00	78,43
<b>2</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>242.325.000,00</b>	<b>95.911.906,00</b>	<b>39,58</b>
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan	41.900.000,00	32.937.506,00	78,61
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	121.900.000,00	44.845.300,00	36,79
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Alat Kantor, Alat Rumah Tangga, Komputer	78.525.000,00	18.129.100,00	23,09
<b>3</b>	<b>Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir</b>	<b>84.950.000,00</b>	-	0,00
	Pembinaan kelompok ekonomi masyarakat pesisir	84.950.000,00	-	0,00
<b>4</b>	<b>Program Pengembangan Budidaya Perikanan</b>	<b>496.432.720,00</b>	<b>332.177.800,00</b>	<b>66,91</b>
	Pengembangan bibit ikan unggul	69.232.720,00	-	0,00
	Peningkatan dan pengembangan produktifitas BBI	427.200.000,00	332.177.800,00	77,76
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya	-	-	0,00
<b>5</b>	<b>Program Pengembangan Perikanan Tangkap</b>	<b>364.669.248,00</b>	<b>76.810.000,00</b>	<b>21,06</b>
	Pendampingan pada kelompok nelayan perikanan tangkap	74.300.000,00	3.425.000,00	4,61
	Peningkatan sarana dan prasarana perikanan tangkap	134.969.248,00	6.485.000,00	4,80
	Peningkatan sarana dan prasarana TPI	51.200.000,00	-	0,00
	Peningkatan Operasional TPI	104.200.000,00	66.900.000,00	64,20
<b>6</b>	<b>Program Optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi Perikanan</b>	<b>200.750.000,00</b>	<b>15.700.000,00</b>	<b>7,82</b>
	Peningkatan usaha dan pemasaran produksi perikanan	42.850.000,00	15.700.000,00	36,64
	Kegiatan peningkatan mutu hasil perikanan	118.900.000,00	-	0,00
	Pendataan produksi pengolahan dan pemasaran hasil perikanan	39.000.000,00	-	0,00
<b>7</b>	<b>Program Perlindungan Nelayan</b>	<b>347.350.000,00</b>	<b>190.232.112,00</b>	<b>54,77</b>
	Asuransi Nelayan	347.350.000,00	190.232.112,00	54,77

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5
8	<b>Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Perikanan</b>	<b>381.275.000,00</b>	-	<b>0,00</b>
	Pembentukan kelompok masyarakat swakarsa pengamanan sumberdaya perikanan	381.275.000,00	-	0,00
9	<b>Program pengembangan sumberdaya manusia perikanan</b>	<b>157.920.532,00</b>	-	<b>0,00</b>
	Peningkatan sumberdaya manusia perikanan	117.920.532,00	-	0,00
	Pendataan produksi perikanan tangkap	40.000.000,00	-	0,00
10	<b>Program Pemberdayaan Masyarakat Nelayan</b>	<b>170.000.000,00</b>	<b>20.400.000,00</b>	<b>12,00</b>
	Pembinaan Kelompok Masyarakat Nelayan	130.000.000,00	-	0,00
	Pendataan Produksi Perikanan Tangkap	40.000.000,00	20.400.000,00	51,00
	<b>JUMLAH</b>	<b>3.859.214.896,00</b>	<b>1.708.975.127,00</b>	<b>49,40</b>

### 3. Alokasi Belanja Langsung Per Sasaran Pembangunan

Untuk mengetahui proporsi pengalokasian belanja pada program pendukung pencapaian sasaran disajikan dalam tabel Rencana Kinerja Tahunan (RKT) terlampir:

Berdasarkan tabel RKT 2020, dapat diuraikan proporsi alokasi anggaran belanja langsung sebagai berikut:

**a. Untuk Sasaran Strategis I: Meningkatkan Produksi Perikanan**

Didukung oleh :

- Program Pengembangan Budidaya Perikanan Dengan Anggaran Rp **496.432.720**
- Program Pengembangan Perikanan Tangkap dengan Anggaran Rp **364.669.248**
- Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Perikanan dengan Anggaran Rp **381.275.000**

Keseluruhan anggaran Program sejumlah Rp 1.242.376.968 yang dialokasikan untuk sasaran I adalah sebesar 32,2 % dari keseluruhan belanja langsung Dinas Perikanan Kabupaten Jember.

**b. Untuk Sasaran Strategis II: Meningkatkan Nilai Tambah Hasil dan Daya Saing Produk Perikanan**

Didukung oleh :

- Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir Dengan Anggaran Rp **84.950.000**
- Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan Dengan Anggaran Rp **200.750.000**
- Program Perlindungan Nelayan dengan Anggaran Rp **347.350.000**

- Program Pemberdayaan Masyarakat Nelayan dengan Anggaran Rp. **170,000,000**
- Program Pengembangan Sumberdaya Manusia Perikanan dengan Anggaran Rp **157.920.532**

Keseluruhan anggaran Program sejumlah Rp **960.970.532** yang dialokasikan untuk sasaran II adalah sebesar 24,90% dari keseluruhan belanja langsung Dinas Perikanan Kabupaten Jember.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Dalam tahun 2020 Dinas Perikanan Kabupaten Jember telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan guna mencapai target-target sasaran yang ditetapkan. Penyelenggaraan pemerintahan /pembangunan Kabupaten Jember merupakan rangkaian kebijakan, program, kegiatan yang terencana, menyeluruh, dan berkesinambungan guna mewujudkan sasaran pembangunan sebagaimana dituangkan dalam Renstra Dinas Perikanan Kabupaten Jember tahun 2016-2021.

Dari hasil evaluasi terhadap kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Jember dapat disimpulkan bahwa sasaran-sasaran pada tiap-tiap tujuan yang ditetapkan pada Rencana Strategis (Renstra) dikategorikan **Baik** karena dari 1 indikator sasaran pencapaiannya Sangat Baik (Nilai NTN), 1 indikator dalam kategori cukup (Produksi Perikanan Budidaya), dan 1 indikator dalam kategori Baik (Produksi Perikanan Tangkap).

Sedangkan realisasi Penyerapan Anggaran sebesar Rp 3.280.093.289 (53,33%) meliputi belanja tidak langsung sebesar Rp 1.571.118.162 (47,9%) dan Belanja langsung sebesar Rp. 1.708.975.127,00 (52,10%).

Terkait dengan hal tersebut dalam penyelenggaraan pemerintahan Dinas Perikanan Kabupaten Jember masih menghadapi kendala atau hambatan yang berpengaruh terhadap optimalisasi pencapaian target yang ditetapkan dengan hambatan dan permasalahan sebagai berikut :

1. Adanya Pandemi Covid-19
2. Terbatasnya SDM pada Dinas Perikanan
3. Kelemahan dalam perencanaan awal terkait penganggaran atas kebutuhan barang/jasa.

Oleh karenanya perlu dilakukan perumusan rencana aksi yang lebih efektif serta menerapkan langkah-langkah perbaikan untuk meminimalkan kendala yang ada dalam penyelenggaraan pemerintahan tahun 2020 dan tahun – tahun berikutnya antara lain melalui :

1. Menambah SDM yang memiliki kompetensi teknis maupun pengelolaan keuangan
2. Merencanakan kegiatan yang berbasis pada capaian kinerja sehingga kualitas penyerapan anggarannya dapat berguna bagi masyarakat.

Demikian Laporan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Jember yang menggambarkan capaian kinerja tiap-tiap tujuan dan sasaran pada tahun 2020 sebagai salah satu laporan pertanggungjawaban, bahan evaluasi dan penyusunan rencana kegiatan tahun 2021.